

**PEMBACAAN AYAT AL-QUR`AN OLEH KAI ARBAIN
DALAM PRAKTEK *BAURUT* DI DESA SUNGAI PUNGGU
LAMA KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO
KUALA**

SKRIPSI

OLEH

Fatimah Fitriani



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMBACAAN AYAT AL-QUR`AN OLEH KAI ARBAIN
DALAM PRAKTEK *BAURUT* DI DESA SUNGAI PUNGGU
LAMA KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO
KUALA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

**Fatimah Fitriani
190103020163**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Fitriani

NIM : 190103020163

Tempat/Tanggal Lahir : Anjir Muara

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, *“Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh Kai Arbain dalam Praktek Baurut di Desa Sungai Punggu Lama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Fatimah Fitriani

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBACAAN AYAT AL-QUR'AN OLEH KAI ARBAIN DALAM PRAKTEK *BAURUT* DI DESA SUNGAI PUNGGU LAMA KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fatimah Fitriani

190103020163

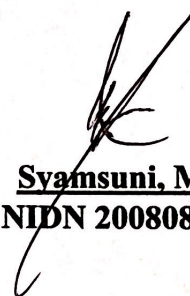
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



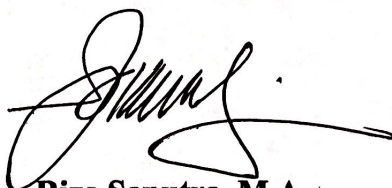
Bashori, M.Ag.
NIP. 197001011998031002



Syamsuni, M.A.
NIDN 2008087705

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBACAAN AYAT AL-QUR'AN OLEH KAI ARBAIN DALAM PRAKTEK BAURUT DI DESA SUNGAI PUNGGU LAMA KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

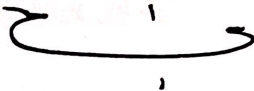

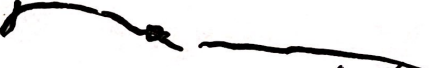


Fatimah Fitriani

NIM 190103020163

Telah diujikan pada Tim Penguji

Pada Hari Kamis, 11 Januari 2024

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Drs. H. Arni, M.Fil.I (Penguji I) | 2.  |
| 3. Bashori, M.Ag (Penguji II) | 3.  |
| 4. H. Syamsuni, M.A (Penguji III) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



ABSTRAK

Fatimah Fitriani, 190103020163, *Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh Kai Arbain dalam Praktek Baurut di Desa Sungai Punggu Lama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala*, Pembimbing I Bashori, M.Ag, Pembimbing II Syamsuni, M.A. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Ayat Al-Qur`an, *Baurut*

Penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an sebagai bentuk pengobatan telah menjadi topik perhatian dan penelitian yang meningkat seiring dengan kebutuhan akan pendekatan holistik terhadap kesehatan. Al-Qur`an, sebagai sumber utama petunjuk bagi umat Islam, tidak hanya dianggap sebagai pedoman rohaniah, tetapi juga sebagai sumber energi spiritual yang memiliki potensi penyembuhan. Konsep pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an didasarkan pada keyakinan bahwa kata-kata suci ini mengandung kekuatan spiritual yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental individu. Atas dasar ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui motif, tujuan serta manfaat (*benefit*) pembacaan ayat Al-Qur`an pada praktek *baurut* yang dilakukan oleh *Kai Arbain* di Desa Sungai Punggu Lama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu *Kai Arbain* selaku informan utama. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu motif *Kai Arbain* membacakan ayat-ayat suci Al-Qur`an pada praktek *baurut* adalah adanya syaitan yang berada dalam aliran darah manusia, dan sebagai bentuk pengamalan terhadap Al-Qur`an, serta sebagai bentuk tawakkal kepada Allah SWT. Lalu tujuan yang diharapkan oleh *Kai Arbain* membacakan ayat-ayat suci Al-Qur`an pada praktek *baurut* yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, memberikan kesehatan, mendapatkan ketenangan hidup dan meningkatkan keimanan seorang hamba. Adapun manfaat (*benefit*) pembacaan ayat Al-Qur`an pada praktek *baurut* oleh *Kai Arbain* yaitu dapat dibagi menjadi tiga bidang diantaranya bidang teologi, psikologis dan medis kemudian bidang sosial.

MOTTO

أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

“Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.”

(QS. Al-Baqarah/2: 214)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam, yang telah mencurahkan kasih sayang, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, kepada keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga hari akhir.

Alhamdulillah, setelah menjalani proses yang panjang, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, tentunya tak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dengan berbagai bentuk dukungan, dan bimbingan hingga rampungnya skripsi yang berjudul *“Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh Kai Arbain dalam Praktek Baurut di Desa Sungai Punggu Lama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”*.

Pada proses penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak, sehingga dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Bapak Riza Saputra, M.A, yang memberikan persetujuan atas penelitian dan penyusunan skripsi ini.

3. Dosen Pembimbing I Bapak Bashori, M.Ag yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing II Bapak Syamsuni, M.A, yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari beserta segenap staf perpustakaan yang turut membantu dalam keperluan peminjaman buku. Termasuk seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang ikut melancarkan setiap proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada keluarga tercinta, Ibunda Jauhar Latifah, Ayahanda Muis zuddin, adik-adikku tersayang Arifah ‘Alima, Afifah ‘Alayya dan Muhammad Ali Hasan Zaini, yang kasih sayang dan doa-doanya tak terputus dipanjatkan, serta segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini menjadi salah satu saksi kebaikan mereka di dunia dan akhirat.
7. Seluruh Dosen UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, yang telah mendidik dan menginspirasi, sehingga penulis dapat berproses dan berkembang sampai saat ini.
8. *Kai* Arbain dan keluarga yang telah mau dijadikan sebagai sumber penelitian dalam pembuatan skripsi ini, serta perangkat desa yang telah bersedia membantu penulis dalam memenuhi segala hal yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabatku tersayang khususnya Anisah Quratul ‘Ain, Sahla Mardhiah, Witria Nafisah, Mariyanti, Hayatun Nafisah, Yuliana Safitri, Wilda Patrizia Hilma, Syifa Azizah, Syifa Rohmalia, Nur Kholisa, Nida Alfida dan Sa’diah Noordina yang menyaksikan perjalanan penulis, turut mendukung, memberikan semangat, dan bantuan dari awal hingga akhir. Semoga Allah mencurahkan kasih sayang, kebahagiaan dunia akhirat kepada mereka, dan kemudahan dalam setiap langkah kebaikan mereka.

Dengan mengharap ridha Allah SWT., semoga karya ini memberikan manfaat untuk masyarakat umumnya, dan untuk penulis khususnya, dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin.

Banjarmasin, 23 Januari 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' (Ain) |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | A | Fathah |
| ـِ | I | Kasrah |
| ـُ | u | Dhammah |

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (رُضِّلَ عَزْلًا) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِي | ai | a dan i |
| او | au | a dan u |

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| اَ | â | a dengan topi di atas |
| اِ | î | i dengan topi di atas |
| اُ | û | u dengan topi di atas |

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti hurufsyamsyah maupun huruf kamariah. Contohnya: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (راضكرئل) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No | Kata Arab | Alih Aksara |
|----|-------------------|--------------------------|
| 1 | طريقة | Tharîqah |
| 2 | الجامعة الإسلامية | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وحدة الوجود | Wahdah al-Wujûd |

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| تَبَّتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-harakah al-'ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an l â ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlân â Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | yu'tsirukum Allâh |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-'aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | hub al-istithlâ' |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân |
| طَرَفُ الْعَيْنِ | tharf al-'ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | x |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Signifikansi Penelitian | 7 |
| E. Definisi Operasional | 8 |
| F. Kajian Terdahulu | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II TEORI RESEPSI, LIVING QUR`AN DAN FUNGSI AL-QUR`AN SEBAGAI OBAT/SYIFÂ | 14 |
| A. Teori Resepsi | 14 |
| B. <i>Living Qur`an</i> | 21 |
| C. Fungsi Al-Qur`an Sebagai Obat/ <i>Syifâ</i> | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis dan Sifat | 30 |
| B. Lokasi Penelitian | 30 |

| | |
|--|-----------|
| C. Subjek Penelitian | 30 |
| D. Data dan Sumber Data | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Teknik Analisa Data | 33 |
| BAB IV PEMBACAAN AYAT AL-QUR`AN OLEH KAI ARBAIN DALAM PRAKTEK BAURUT DI DESA SUNGAI PUNGGU LAMA KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA..... | 35 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 35 |
| B. Biografi dan Asal Usul Keahlian <i>Baurut Kai Arbain</i> | 36 |
| C. Proses Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh <i>Kai Arbain</i> dalam Praktek <i>Baurut</i> | 39 |
| D. Motif Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh <i>Kai Arbain</i> dalam Praktek <i>Baurut</i> | 44 |
| E. Tujuan Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh <i>Kai Arbain</i> dalam pada Praktek <i>Baurut</i> | 49 |
| F. Manfaat (<i>benefit</i>) Pembacaan Ayat Al-Qur`an oleh <i>Kai Arbain</i> dalam Praktek <i>Baurut</i> | 54 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 72 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS | 81 |